

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Departemen artistik adalah divisi terbesar dalam proses produksi film. Departemen ini dipimpin oleh seorang *production designer* yang bertanggung jawab atas keseluruhan aspek visual dan artistik. Lalu, dalam hal ini *art director* berperan membantu tugas *production designer* dengan mengordinasikan *art crew*. Departemen artistik bekerja dengan *production designer* untuk merancang, mencari, dan merealisasikan lingkungan visual yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Jumlah orang dalam departemen ini dapat berdeba-beda, tergantung pada skala produksi. Secara umum, struktur departemen artistik dalam ukuran rata-rata produksi terdiri atas tiga tim utama, tim artistik, dekorasi set, dan properti serta konstruksi (Barnwell, 2017).

Departemen artistik, juga berkolaborasi dengan sutradara serta departemen lainnya untuk mewujudkan tampilan visual yang sesuai dengan karakteristik genre dalam sebuah film. Selain itu, departemen ini memegang tanggung jawab untuk membangun atmosfer dalam film, melalui set, properti, kostum, dan elemen pendukung lainnya. Peran departemen artistik juga sangat penting dalam membangun suasana, nuansa dan estetika visual yang mendukung keseluruhan tampilan sebuah film. *Art standby* bertugas di set selama proses pengambilan gambar untuk mengawasi penggunaan properti dan menjaga kontinuitas serta memastikan kelancaran jalannya adegan. *Art standby* juga harus mampu merespon dengan cepat terhadap permintaan pemindahan properti (Downs, 2022).

Ketertarikan penulis terhadap departemen artistik dalam film dimulai ketika berkesempatan untuk menjadi *production designer* sekaligus *art director* pada matakuliah *Moving Image Production* (MIP). Berdasarkan pengalaman sebelumnya, penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam pengetahuan dunia artistik. Lalu, penulis memutuskan untuk belajar lebih banyak di departemen artistik melalui program magang. Dalam pelaksanaan program magang di Artisick, menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang

telah dipelajari selama 7 semester perkuliahan, khususnya dalam bidang tata artistik film. Lalu, melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan produksi film, penulis dapat memahami bagaimana konsep artistik diterapkan dalam praktik professional, dari perancangan visual, pemilihan properti, pembuatan set, dan penyusunan elemen estetik lainnya. Maka dari itu, bagi penulis magang ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis tapi juga memperluas wawasan penulis, khususnya dalam departemen artistik film.

Eros eflin adalah seorang *production designer* dan *art director* yang berpengalaman di dalam industri film selama 25 tahun, selain itu Eros eflin memiliki *art house* bernama Artisick yang terletak di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Beberapa film yang telah diproduksi Eros eflin, Petualangan Sherina (1999), Fiksi (2008), Laskar Pelangi (2008), Madame X (2010), Pendekar Tongkat Emas (2014), Ada apa dengan Cinta? 2 (2016), Posesif (2017), Keluarga Cemara (2018), My stupid Boss 2 (2019), Guru-Guru Gokil (2020), Seperti dendam, rindu harus dibayar tuntas (2021), Pasutri Gaje (2024). Maka dari itu, penulis memilih untuk menjalani kegiatan magang di Artisick dan bekerja sama dengan Bapak Eros eflin untuk mendapatkan pengetahuan tentang menjadi *production designer* dan *art director* profesional serta mendapatkan pengalaman di dunia industri film.

Selama menjalani program magang di Artisick, dalam project film yang berjudul photographer penulis berperan sebagai *intern art standby set* dibawah pimpinan Bapak Eros eflin sebagai *production designer* sekaligus *art airector*. Selain itu, penulis berkontribusi dalam mencari properti, membuat properti, menata set, dan membantu *loader box* mempersiapkan dan mengangkut properti art yang diperlukan untuk kebutuhan *shooting*, kegiatan yang dilakukan departemen artistik dibawah arahan bapak Eros.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis mengikuti pelaksanaan program magang di Artisick, antara lainnya:

1. Memenuhi syarat kelulusan S1 dengan mendapatkan gelar sarjana seni.

2. Memperluas pengetahuan tentang aspek artistik dan peran departemen artistik di dalam film.
3. Menambah pengalaman kerja dan memahami lingkungan kerja profesional dalam industri film.
4. Menambah relasi dan koneksi dalam industri kreatif film dan mempelajari alur kerja departemen artistik dalam produksi industri kreatif film.
5. Meningkatkan keterampilan sebagai *art director* yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengetahui tentang Artisick melalui informasi yang diberikan oleh teman penulis. Setelah mendapatkan kontak Bapak Eros, pada 28 Januari 2025, penulis menghubungi beliau melalui *Direct message* di *Instagram* dengan tujuan mengirimkan *curriculum vitae* dan portofolio. Lalu, pada 04 Februari 2025, penulis bertemu dengan Bapak Eros untuk berdiskusi mengenai program kerja. Setelah diterima dan disetujui, penulis mendaftarkan perusahaan Artisick ke dalam *website* Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tanggal 04 Februari 2025. Penulis secara resmi memulai program magang pada 05 Februari 2025, dengan total durasi 640 jam, dan diperkirakan akan selesai pada 23 Maret 2025.

Jam kerja saat kegiatan program magang di Artisick. Penulis masuk untuk mengikuti persiapan sebelum shooting film layar lebar dari jam 08.00 WIB sampai 17.00 WIB (Estimasi jam kerja *art house* Artisick) dan saat shooting dimulai dari jam 05.00 WIB sampai 23.00 WIB (Estimasi jam kerja saat *shooting*). Selain itu, ketika penulis dibutuhkan secara mendadak oleh Bapak Eros selaku *production designer* sekaligus pemilik *Art house* Artisick, penulis segera menuju basecamp untuk memenuhi keperluan tersebut.

Tabel 1. 1 Timeline

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Daftar Magang di Artisick (Eros eflin).	28 Januari 2025	Penulis menghubungi beliau melalui <i>Direct message</i> di <i>Instagram</i> dengan tujuan mengirimkan <i>curriculum vitae</i> dan <i>portofolio</i> .
2.	Bertemu dan berdiskusi dengan Bapak Eros.	04 Februari 2025	Penulis memperkenalkan diri kepada Bapak Eros dan semua kru di <i>basecamp</i> Artisick.
3.	Daftar MBKM.	04 Februari 2025	Setelah bertemu dan berdiskusi bersama Bapak Eros, penulis mendaftarkan magang di <i>website</i> kampus merdeka UMN
4.	Mulai Kegiatan Magang.	05 Februari 2025	Penulis, mulai kegiatan magang dengan membantu <i>Preparation art shooting</i> Film layar lebar.
5.	Selesai Magang.	23 Maret 2025	Project Film <i>photographer</i> selesai.

(Sumber: Olahan Data Pribadi, 2025)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A